

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA BANK KONVENSIONAL DI
INDONESIA PERIODE 2011-2013**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

OBEY HARDYNUGROHO

NIM : 2010310414

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Obey Hardynugroho
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 08 Juli 1992
N.I.M : 2010310414
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2011-2013



**ANALYZE OF THE EFFECT OF PROFITABILITY ON RETURN STOCK OF
CONVENTIONAL BANKS IN INDONESIA DURING THE PERIOD OF
2011-2013**

2010310414@students.perbanas.ac.id

**Obey Hardynugroho
STIE Perbanas Surabaya**

Abstract

The purpose of this research was to know and was analyse influence of ROA. Research Data was obtained from the publication of the financial statements of each national private conventional banks foreign exchange in Indonesia in 2011-2013. The number of samples as many as 14 national private commercial banks foreign exchange with the period 2011-2013 is drawn through purposive sampling. Analytical techniques used are statistical tests with test hypotheses using T-test and F-test, which had previously been performed classic assumption test first. The results showed that the independent variable which consists of ROA together do not affect significantly to the bank's profit growth over the level of significance of 0.05. The significant influence of individually ROA has no effect against the significant return stock.

Keywords: ROA and return stock

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Harahap, 2002). Kemampuan bank dalam memperoleh laba (profitabilitas) tercermin pada laporan keuangan bank. Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasinya, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya

mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, Dahlan, 2002). Laporan keuangan perusahaan *go public* yang dipublikasikan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan. Berdasarkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan selama periode laporan, membandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten lain.

Pada dasarnya laporan keuangan menyediakan informasi yang berguna dalam membuat keputusan bisnis, dimana laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang berguna bagi investor untuk membuat keputusan yang rasional mengenai investasi. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang membantu investor untuk menentukan jumlah, waktu dan ketidakpastian mengenai penerimaan yang diharapkan seperti *dividen* dan *capital gain*.

Publikasi laporan keuangan kepada publik merupakan salah satu konsekuensi bagi perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan perusahaan *go public* akan sangat mempengaruhi investor.

Motivasi perusahaan mencatatkan sahamnya di lantai bursa secara umum adalah untuk melakukan perluasan usaha, meningkatkan modal dasar perusahaan, memperbaiki struktur hutang dan kombinasi diantaranya. Guna menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi, tuntutan nasabah yang meningkat dan pesatnya kemajuan teknologi informasi, maka pengelolaan bank secara efisien merupakan syarat mutlak untuk dapat terus bertahan.

RERANGKA TEORITIS

Landasan teori

Signalling theory

Menurut Wolk dalam Thiono (2006 : 4), Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan

keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor).

Teori Investasi

Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam proses produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu yang hasilnya untuk konsumsi di masa mendatang (Jogiyanto, 2003).

Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai suatu situasi dimana penjual dan pembeli dapat melakukan negosiasi terhadap pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, dan komoditas yang diperjualbelikan di sini adalah modal (Robbert Ang, 1997).

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), *instrument derivative*, maupun *instrument* lainnya.

Investasi Pasar Modal

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam kegiatan ekonomi sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Dengan berkembangnya pasar modal akan mendorong perekonomian sebuah negara. Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan menciptakan fasilitas

bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal (Sunariyah, 2004).

Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) kepada pihak yang memerlukan dana (emiten).

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).

HIPOTESIS

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

$H_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$ berpengaruh terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini banyak melibatkan angka mulai dari pengumpulan data serta pengelolaan data secara statistik. Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan catatan atau laporan historis yang telah tersusun (dokumenter) di dalam

annual report bank konvensional 2011-2013.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah return saham.

Return Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).

Variabel Independen

Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007).

Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus berikut (Bank Indonesia) (Riyadi, 2006):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank konvensional di Indonesia periode 2011-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank konvensional di Indonesia

periode 2011-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan subyek penelitian, maka penulis menetapkan kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut: Bank Konvensional di Indonesia periode 2011-2013, memiliki data keuangan tahunan di setiap tahun 2011-2013, tidak melakukan merger atau akuisi

selama tahun 2011-2013, tidak melakukan stock split selama tahun 2011-2013.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA) sebagai variabel independen, serta *return* saham sebagai variabel dependen.

Tabel 4.1
POSISI ROA BANK KONVENSIONAL

No.	Nama Bank	ROA			Rata – rata
		2011	2012	2013	
1	Bank Bumi Arta Tbk	1.92	2.22	1.95	2.03
2	Bank ICB Bumi Putra Tbk	-1.11	0.08	-0.81	-0.61
3	Bank Capital Indonesia Tbk	0.74	1.10	1.31	1.05
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.35	0.97	1.13	1.15
5	Bank Central Asia Tbk	3.49	3.37	3.61	3.49
6	Bank Bukopin Tbk	1.68	1.64	1.75	1.69
7	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	2.00	2.67	2.98	2.55
8	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.04	1.40	1.42	1.29
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	4.10	4.42	4.56	4.36
10	Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	1.71	1.66	1.63	1.67
11	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.40	2.49	1.91	2.27
12	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.40	2.10	2.04	2.18
13	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.99	3.21	3.34	3.18
14	Bank CIMB Niaga Tbk	2.58	2.88	2.66	2.71
Rata – rata		1.95	2.16	2.11	2.07

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perkembangan ROA tahun 2011 sebesar 1.95, kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2.16, tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2.11.

Pada tabel posisi analisis ROA diatas bank yang memperoleh rata-rata *Return On Asset* tertinggi adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan memperoleh *Return On Asset* sebesar 4.36. Hal tersebut

menunjukkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki secara efisien dan efektif sehingga akan meningkatkan laba bank. Sedangkan bank yang memiliki rata-rata rasio *Return On Asset* paling rendah yaitu PT. Bank ICB Bumi Putra Tbk dengan

memperoleh *Return On Asset* sebesar -0.61. Hal tersebut menunjukkan manajemen PT. Bank ICB Bumi Putra Tbk kurang efisien dalam menggunakan aktiva sebagai sumber dana bank dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba yang dihasilkan lebih kecil dari bank konvensional lainnya.

TABEL 4.2
POSISI RETURN SAHAM BANK KONVENSIONAL

No.	Nama Bank	Return Saham			Rata – rata
		2011	2012	2013	
1	Bank Bumi Arta Tbk	0.11	0.14	-0.05	0.07
2	Bank ICB Bumi Putra Tbk	0.09	0.08	-0.01	0.05
3	Bank Capital Indonesia Tbk	0.44	-0.11	-0.06	0.09
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	-0.20	-0.28	0.21	-0.09
5	Bank Central Asia Tbk	0.25	0.07	0.26	0.19
6	Bank Bukopin Tbk	0.13	-0.03	0.11	0.07
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0.30	-0.02	0.17	0.15
8	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0.01	0.00	0.08	0.03
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-0.30	0.11	0.18	0.00
10	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-0.04	-0.10	-0.05	-0.06
11	Bank Danamon Indonesia Tbk	0.01	-0.01	-0.04	-0.01
12	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-0.27	1.23	0.61	0.52
13	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0.15	0.10	0.18	0.14
14	Bank CIMB Niaga Tbk	0.35	-0.24	0.01	0.04
	Rata – rata	0.07	0.07	0.11	0.09

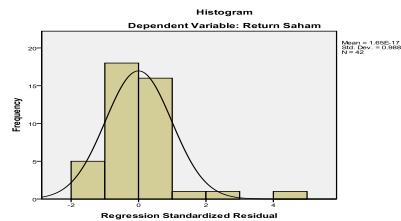
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa perkembangan *Return Saham* tahun 2011 sebesar 0.07, kemudian pada tahun 2012 sebesar 0.07, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0.11. Pada tabel posisi analisis *Return Saham* diatas bank yang memperoleh rata-rata *Return Saham* tertinggi adalah PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dengan memperoleh *Return Saham* sebesar 0.52. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk memiliki asset tertinggi diantara Bank Konvensional lainnya, sehingga nilai perusahaan akan meningkat yang akan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan return saham. Sedangkan bank yang memiliki rata-rata rasio *Return Saham* paling rendah yaitu PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan memperoleh *Return Saham* sebesar -0.09. Hal tersebut menunjukkan kemampuan manajemen PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk paling rendah diantara Bank Konvensional lainnya, sehingga nilai perusahaan akan menurun dan pada akhirnya akan berdampak kepada penurunan *return* saham perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS, 2014 (Data Diolah)

Dari Gambar 4.1 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, akan tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Grafik probabilitas pada Gambar 4.1 diatas menunjukkan data terdistribusi secara tidak normal karena distribusi data residualnya terlihat menjauhi garis normalnya. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2006). Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 42 data terlihat dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	42
Normal Mean	.0000000
Standard Deviation	.25897731
Parameter	
Most Absolute	.192
Extreme Positive	.192
Extreme Negative	-.135
Differences	
Statistic	
Kolmogorov-Smirnov Z	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	1.000	1.000

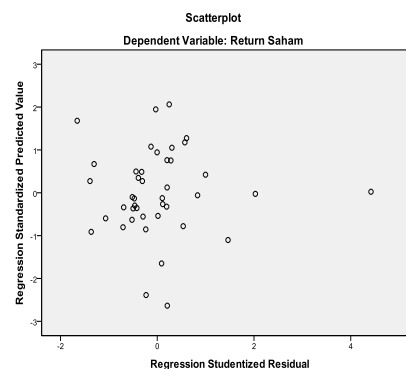
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai *Tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Data

yang digunakan untuk uji multikolinearitas ini adalah data yang telah dihilangkan *outlier*-nya. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* di atas 0.1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2



Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

Model	Durbin-Watson
1	1.791

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,791. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji.

Sesuai dengan Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa Durbin-Watson berada di daerah *tidak ada autokorelasi*. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6

Model	R	R Square	Square	The Estimate
1	.064	.004	-.021	.26219

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA terhadap *return* saham yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 4% dan sisanya sebesar 96% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. seperti faktor ekonomi negara secara makro, faktor sentimen pasar serta faktor politik negara.

2. Uji F

Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	.166	.686 ^a
Residual		
Total		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,166 dengan nilai signifikansi sebesar 0,686.

3. Uji T

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.056	.081	.695	.491
ROA	.014	.034	.407	.686

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Dari hasil analisis regresi diatas, tampak bahwa variabel independen yaitu ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham, dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sebesar 0,686.

PEMBAHASAN

Pada uji statistik t variabel independen (*ROA*) memiliki nilai signifikan sebesar 0,686 lebih dari 0,05. Penyebab *ROA* tidak berpengaruh terhadap *return* saham yaitu pihak manajemen kurang efisien dalam menggunakan aktiva sebagai sumber dana bank dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba yang dihasilkan lebih kecil, dimana nilai *ROA* semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Nilai *ROA* yang semakin tinggi berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Dengan jumlah asset yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Harjono Sunardi (2009) yang menunjukkan bahwa *ROA* tidak signifikan terhadap *return* saham. Pengaruhnya tidak signifikan karena nilai signifikan lebih 0.05.

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *return* saham. Dalam

penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah saham perusahaan Bank Konvensional di Indonesia periode 2011-2013. Untuk mengukur kinerja suatu bank maka dibutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan sebuah bank. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing bank umum konvensional di Indonesia tahun 2011-2013. Jumlah sampel sebanyak 14 Bank Umum Konvensional dengan periode 2011-2013 yang diambil melalui *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji T, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank lebih dari tingkat signifikan 0,05.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Periode pengamatan yang digunakan relatif pendek hanya dalam jangka waktu 3 tahun, 2011 hingga 2013.

2. Pemilihan sampel yang hanya berfokus pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio ROA.

Saran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perluasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain untuk memperkuat penelitian ini atau mengganti variabel ini dengan proksi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan menambahkan tahun periode pengamatan untuk memperoleh model prediksi yang lebih efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Panji. (2004). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, J. (2005). *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan*. Jakarta: PT. Alumni.
- Asna dan Andi Nu Graha. (2006). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Modernisasi*, Volume 2, No. 3.
- Brigham. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damardji dan Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erni Indah Sari, Ervita Safitri, Ratna Juwita. (2006). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Akuntansi*, Vol. 13, No. 1.
- Fakhruddin, D. d. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginanjar Kartasasmita. (1998). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Cides.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics fourth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Harahap. (2002). *Teori Akuntansi. Edisi Delapan*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Indrianto, n., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi pertama*. Yogyakarta: BPF.
- Jogiyanto. (1998). Yogyakarta: Andi.

- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusumastuti. (2009). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Akuntansi Dan Keuangan*, 88-98.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Pakarti, A. d. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets And Liability Management. Edisi Ketiga*. Jakarta: FE-UI.
- Robert Ang. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Sapariah, R. A. (2010). Pengaruh Rasio Capital, Assets, Earning Dan Liquidity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, Vol. 18 No. 13.
- Siamat, Dahlan. (2002). *Manajemen Lembaga*. Jakarta: FE-UI.
- Suad Husnan. (1998). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku II, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, Vol.2 No.1 Mei 2010: 70-92.
- Tahun1995, U. -u. (n.d.). *LN No. 64 Tahun 1995, TLN No. 3608*.
- Tandelin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang - undang Nomor 10 Tahun 1998. (n.d.). *Undang - undang Tentang Perbankan Atas Undang - undang No 7 Tahun 1992*.
- Yudanto, Noor. (1998). *Dampak Krisis Moneter Terhadap Sektor Riil*. Jakarta.